

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alat Pelindung Diri (APD) menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi tentang APD, adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka sangat penting untuk suatu proyek pembangunan untuk menerapkan pemakaian APD yang sesuai dengan standar yang berlaku atau Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sesuai dengan potensi bahaya yang ada pada proyek pembangunan tersebut. Hal tersebut dijelaskan pada pasal dua poin kedua, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi tentang Alat Pelindung Diri.

Menurut data International Labor Organization (ILO), di Indonesia rata – rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja. Dari total tersebut, sekitar 70 persen berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup.

Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) Kantor Wilayah Jakarta melansir data kecelakaan kerja sepanjang tahun 2016 tercatat sebanyak 5.093 kasus kecelakaan kerja. Hal itu disampaikan oleh Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta, Endro Sucahyono. Jumlah kasus kecelakaan kerja dengan korban pria sebanyak 4.178 orang, sementara wanita 915 orang. Sementara dalam kategori usia, tercatat sebanyak 1.129 pekerja yang menjadi korban berusia di bawah 25 tahun atau 22%, 964 pekerja yang menjadi korban berusia 26-30 tahun atau 19%.

Berdasarkan hasil *presurvey* yang didapatkan di proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas YARSI, lebih dari 50% mengatakan pernah terjadi kecelakaan pada proyek pembangunan. dari jumlah pekerja yang ±90% merupakan lulusan SMP dan SMA, didapatkan pekerja yang memakai APD yang sesuai dengan SNI dan potensi bahaya yang ada hanya 47%.

Tingginya angka – angka tersebut salah satunya bisa diakibatkan oleh masih kurangnya suatu proyek pembangunan untuk melindungi pekerjanya dari berbagai

potensi bahaya, salah satunya dengan penerapan penggunaan APD yang sesuai dengan SNI atau standar yang berlaku pada proyek tersebut.

Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi keselamatan pemeluknya. Dalam Al – Quran dan Hadits disebutkan larangan pada umatnya untuk membuat kerusakan tidak hanya terhadap lingkungan namun terhadap diri sendiri. Namun terkadang sebagai manusia seringkali melakukan kesalahan yang tidak sengaja yang dapat terjadi sewaktu – waktu. Maka dari itulah sangat penting sebagai umat muslim melakukan pencegahan dari hal – hal yang tidak terduga tersebut salah satunya dengan APD.

1.2. Perumusan Masalah

Apakah hubungan antara pemakaian Alat Pelindung Diri terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas YARSI?

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara pemakaian APD terhadap kejadian kecelakaan kerja pekerja proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas YARSI?
2. Apakah APD yang digunakan oleh pekerja proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas YARSI, sudah sesuai dengan potensi bahaya yang ada dan SNI?
3. Apakah ada hubungan antara pemakaian APD terhadap kejadian kecelakaan kerja pekerja proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas YARSI dalam Islam?

1.4 Tujuan Penelitian

I. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan pemakaian alat pelindung diri terhadap kejadian kecelakaan kerja.

II. Tujuan Khusus

1. Mengetahui kepatuhan pekerja proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas YARSI dalam pemakaian APD.
2. Mengetahui hubungan penggunaan APD terhadap kejadian kecelakaan kerja pekerja proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas YARSI.
3. Mengetahui hubungan penggunaan APD terhadap kejadian kecelakaan kerja pekerja proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas YARSI dalam Islam

1.5. Manfaat Penelitian

1. Untuk Masyarakat

Diharapkan dapat membantu meningkatkan wawasan tentang pemakaian APD sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja.

2. Untuk Universitas

Diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas YARSI, tentang pentingnya pencegahan kecelakaan kerja dan bagaimana cara penggunaan APD yang baik dan benar sesuai standar yang berlaku.

3. Untuk Peneliti

Diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan APD.